

PERAN KOMUNIKASI DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP EFEKTIVITAS ORGANISASI

Wulan Eka Fitri Mulyani

Manajemen, Universitas Pelita Bangsa, Karawang

E-mail: *wulaneka0705@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini mengidentifikasi peran komunikasi dan kepemimpinan terhadap efektivitas organisasi ditengah – tengah dunia bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis menjadikan efektivitas organisasi dibutuhkan sebagai penentu keberhasilan jangka panjang sebuah perusahaan. Tujuan dari penelitian ini menganalisis peran komunikasi dan kepemimpinan dalam mendukung efektivitas organisasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur (*literature review*). Studi ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai teori, hasil penelitian sebelumnya, serta artikel ilmiah yang relevan mengenai peran komunikasi dan kepemimpinan dalam mendukung efektivitas organisasi. Pendekatan ini dipilih untuk menggali pemahaman konseptual dan menemukan pola-pola hubungan antar variabel yang telah dibahas oleh para peneliti terdahulu. Komunikasi mempunyai peran yang sangat penting dalam organisasi membantu organisasi dalam mencapai tujuannya. Peran kepemimpinan memiliki pengaruh besar terhadap efektivitas organisasi, karena berbagai penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang tepat, seperti transformasional dan demokratis. Keduanya dapat meningkatkan kepuasan kerja, motivasi, dan kinerja karyawan secara signifikan. Peningkatan komunikasi, efektivitas kepemimpinan, dan kondisi kerja secara simultan terbukti berkontribusi terhadap kepuasan pegawai sementara pemimpin yang mampu menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan budaya organisasi dapat membentuk dan mempertahankan budaya kerja yang produktif.

Kata kunci**Komunikasi, Kepemimpinan, Efektivitas Organisasi****ABSTRACT**

This research identifies the role of communication and leadership on organizational effectiveness in the midst of an increasingly competitive and dynamic business world making organizational effectiveness needed as a determinant of the long-term success of a company. This research seeks to systematically analyze the roles of communication and leadership in improving organizational effectiveness. This study utilizes a qualitative research methodology, with a literature review serving as a fundamental aspect of its approach. This study aims to review and analyze various theories, previous research results, and relevant scientific articles regarding the role of communication and leadership in supporting organizational effectiveness. This approach was chosen to explore conceptual understanding and find patterns of relationships between variables that have been discussed by previous researchers. Effective communication is essential within the organization, as it greatly contributes to the attainment of its objectives. Leadership plays a crucial role in determining organizational effectiveness. Various studies demonstrate that the selection of suitable leadership styles, such as transformational and democratic approaches, correlates with favourable results. Both can significantly improve job satisfaction, motivation, and employee performance. Improved communication, leadership effectiveness, and working conditions are simultaneously shown to contribute to employee satisfaction while leaders who are able to adapt their leadership style to the organizational culture can establish and maintain a productive work culture.

Keywords**Communication, Leadership, Organization, Organizational Effectiveness**

1. PENDAHULUAN

Organisasi berfungsi sebagai entitas sosial yang secara sengaja dibentuk untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui koordinasi dan kolaborasi di antara individu yang terlibat. (Darmawan, 2022). Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, efektivitas organisasi menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan suatu organisasi. Efektivitas organisasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor struktural atau teknis semata, melainkan juga oleh aspek-aspek sosial dan manusiawi seperti komunikasi dan kepemimpinan. Kedua elemen ini berperan strategis dalam membangun sinergi, menciptakan visi bersama, serta memastikan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Komunikasi yang efektif sangat penting dalam konteks organisasi dan sosial. Komunikasi mencakup proses kompleks dalam menyampaikan pesan antara individu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Nasution, 2020). Dalam konteks organisasi bentuk komunikasi yang berlangsung adalah komunikasi formal dan informal, komunikasi berfungsi sebagai alat koordinasi, pengambilan keputusan, dan pembentukan hubungan kerja antar anggota organisasi (Nirmayani, 2022). Komunikasi yang efektif mampu memperkuat struktur organisasi dan memfasilitasi pencapaian tujuan bersama.

Komunikasi organisasi dapat terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk komunikasi horizontal antara rekan sejawat dan komunikasi vertikal antara atasan dan bawahan. Selain itu, komunikasi organisasi juga mencakup komunikasi dengan entitas eksternal di luar organisasi. Keberhasilan komunikasi organisasi sangat bergantung pada kejelasan pesan, media komunikasi yang digunakan, dan keterbukaan antara komunikator dan komunikan. Kegagalan dalam komunikasi dapat menyebabkan konflik, penurunan kinerja, dan ketidakefisienan dalam pelaksanaan tugas.

Komunikasi merupakan unsur fundamental yang menentukan keberhasilan dan kelangsungan sebuah organisasi karena melalui komunikasi ini informasi, instruksi, serta pemahaman dapat disampaikan secara efektif kepada seluruh anggota organisasi (Fatmawati & Pd, 2022). Selain itu, di era globalisasi dan perubahan yang cepat, komunikasi yang baik sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan organisasi. Komunikasi dalam organisasi tidak hanya sekadar proses penyampaian informasi, tetapi merupakan fondasi utama dalam membangun pemahaman, kerja sama, serta hubungan interpersonal yang sehat antar anggota organisasi. Komunikasi yang efektif dapat mencegah terjadinya kesalahpahaman, memperkuat budaya organisasi, dan meningkatkan produktivitas kerja (Rakhmaniar, 2023).

Kepemimpinan sangat penting dalam mengarahkan, memotivasi, dan mengelola tenaga kerja di dalam organisasi. Gagasan tentang seorang pemimpin, yang memandu sekelompok orang dengan membujuk mereka untuk mencapai tujuan bersama, sangat penting dalam kepemimpinan. Kemampuan seseorang untuk menginspirasi dan memandu orang lain menuju tujuan bersama tercermin dalam kepemimpinannya. Kepemimpinan yang efektif dalam organisasi yang berfungsi baik dapat secara tepat menyelaraskan dan mengintegrasikan sumber daya yang tersedia dalam organisasi. Selain itu, kepemimpinan yang efektif memiliki kemampuan untuk menganalisis dan mengembangkan potensi yang ada pada setiap individu (Julianto dkk., 2021).

Kepemimpinan melibatkan kemampuan individu untuk mempengaruhi, mengarahkan, dan memotivasi baik individu maupun kelompok, dengan tujuan mencapai tujuan organisasi. Pemimpin yang mampu membangun komunikasi terbuka, empati, dan kepercayaan dalam tim akan lebih sukses dalam meningkatkan efektivitas organisasi. Pemimpin juga berperan sebagai role model dan pengarah strategis, terutama dalam situasi

krisis atau perubahan besar dalam organisasi. Kemampuan untuk berhasil mencapai tujuan adalah yang membuat seorang pemimpin sukses. Diperkirakan bahwa pemimpin akan memiliki kemampuan yang melengkapi tujuan organisasi untuk mencapai tujuan tersebut dengan sukses. Selain itu, ada sejumlah hal lain yang masih memengaruhi keberhasilan suatu pekerjaan. (Hasibuan, 2020). Seorang pemimpin yang efektif mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, memfasilitasi komunikasi terbuka, serta mengarahkan seluruh elemen organisasi menuju pencapaian visi dan misi bersama. Kepemimpinan yang baik tidak hanya memengaruhi perilaku individu, tetapi juga menentukan kualitas pengambilan keputusan, distribusi wewenang, dan manajemen konflik dalam organisasi.

Sebuah organisasi dapat didefinisikan sebagai kelompok individu yang terorganisir secara sistematis dan bersatu oleh tujuan bersama. Individu-individu tersebut secara metodis disusun untuk mengejar tujuan mereka, bergantung pada komunikasi, koordinasi, dan kolaborasi yang efisien dalam kelompok. (Maria, 2021). Organisasi dapat dipahami sebagai sarana administratif yang digunakan untuk mewujudkan tujuan yang telah direncanakan. Secara umum, organisasi dipandang sebagai suatu sistem terbuka. Dengan demikian, organisasi merupakan rangkaian aktivitas yang dilakukan dengan landasan adanya tujuan bersama yang ingin dicapai (Tahira et al., 2025).

Efektivitas organisasi merujuk pada kemampuan dalam memanfaatkan sumber daya secara maksimal, mengelola tenaga kerja secara efisien, menyusun proses kerja yang terstruktur, serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas secara fundamental berpusat pada penciptaan nilai tambah bagi pelanggan, pemegang saham, dan setiap individu dalam organisasi. Efektivitas juga mencerminkan kemampuan organisasi dalam menghadapi perubahan, berinovasi, serta tetap relevan di tengah dinamika pasar. Tidak hanya berdampak pada hasil finansial, efektivitas juga mencakup pembentukan lingkungan kerja yang produktif dan berkelanjutan. Efektivitas organisasi memiliki dampak jangka panjang, termasuk dalam hal pertumbuhan yang berkesinambungan, membangun reputasi positif, dan mempertahankan daya saing di tingkat global (Darmawan, 2022)

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis, efisiensi organisasi muncul sebagai faktor vital dalam menentukan kesuksesan jangka panjang suatu perusahaan. Organisasi yang efektif mampu mengelola sumber daya secara optimal, beradaptasi terhadap perubahan pasar, serta meningkatkan produktivitas dan inovasi di internalnya. Ketika efektivitas organisasi tercapai dengan baik, maka organisasi tersebut dapat mencapai tujuan strategisnya, mempertahankan daya saing, dan meningkatkan kepuasan semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan dan pelanggan. Berbagai faktor internal sering kali menjadi penentu utama dalam tingkat efektivitas suatu organisasi (Darmawan, 2022). Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang variabel-variabel yang mempengaruhi efektivitas organisasi sangat penting untuk merancang strategi yang tepat guna meningkatkan kinerja dan keberlanjutan organisasi dalam menghadapi tantangan bisnis masa depan. Maka Rumusan masalah masalah dalam penelitian ini meliputi (1) Peran komunikasi dalam mendukung efektivitas organisasi, (2) Kontribusi kepemimpinan terhadap pencapaian tujuan organisasi yang efektif, (3) komunikasi dan kepemimpinan berperan dalam mempengaruhi fektivitas organisasi ?

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Pada Studi ini mengadopsi metodologi penelitian kualitatif, dengan tinjauan literatur sebagai pendekatan dasarnya. Studi ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis

berbagai teori, hasil penelitian sebelumnya, serta artikel ilmiah yang relevan mengenai peran komunikasi dan kepemimpinan dalam mendukung efektivitas organisasi. Pendekatan ini dipilih untuk menggali pemahaman konseptual dan menemukan pola-pola hubungan antar variabel yang telah dibahas oleh para peneliti terdahulu.

2.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari artikel jurnal ilmiah nasional. Literatur yang dianalisis dipilih berdasarkan kesesuaian topik, kualitas publikasi (terakreditasi atau bereputasi), serta keterbaruan (terbit dalam 5 tahun terakhir, kecuali untuk teori klasik yang masih relevan).

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan pengumpulan data dilakukan secara sistematis, menggunakan basis data online, khususnya Google Scholar, untuk penyelidikan yang mendalam. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian antara lain Komunikasi, Kepemimpinan, Organisasi, Manajemen, Efektivitas Organisasi. Pengumpulan data sebanyak 29 (Dua puluh Sembilan) artikel jurnal yang kemudian disaring kembali menjadi 15 (limabelas) artikel yang sesuai dengan relevansi penelitian. Setiap artikel dan sumber yang ditemukan kemudian direview untuk menilai relevansi, keakuratan, dan kontribusinya terhadap fokus penelitian.

2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui metodologi kualitatif, melibatkan langkah-langkah berikut:

- a) Mengelompokkan literatur menurut tema utama (komunikasi, kepemimpinan, dan efektivitas organisasi).
- b) Mengidentifikasi konsep-konsep penting, temuan penelitian, serta hubungan antar variabel.
- c) Mensintesis informasi untuk menyusun pemahaman yang utuh dan mendalam mengenai kontribusi komunikasi dan kepemimpinan terhadap efektivitas organisasi.
- d) Menyajikan hasil kajian dalam bentuk naratif yang terstruktur, sesuai dengan rumusan masalah

3. PEMBAHASAN

3.1 Peran Komunikasi Terhadap Efektivitas Organisasi

Hasil dari penelitian berjudul “Peran Komunikasi dan Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Organisasi” yang disusun melalui pendekatan studi literatur mengungkapkan pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi komunikasi dalam mendukung efektivitas organisasi. Studi yang dilakukan oleh Fauzi et al. (2022) mengungkapkan bahwa komunikasi sangat penting untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam organisasi, bertindak sebagai saluran utama untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima. Salah satu upaya menciptakan komunikasi yang efektif adalah dengan menerapkan pola komunikasi dari atasan ke bawahan, sehingga alur informasi dapat berjalan dengan jelas dan terarah. Selain itu, lingkungan kerja yang kondusif juga memegang peranan penting dalam menciptakan rasa aman dan nyaman bagi setiap individu, Hal ini secara signifikan membantu dalam peningkatan dan pemeliharaan kinerja karyawan secara keseluruhan.

Temuan penelitian dari berbagai studi menunjukkan bahwa komunikasi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas organisasi, menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif sangat mempengaruhi kesuksesan dan kinerja organisasi profesional secara keseluruhan. Komunikasi yang baik dan efisien mampu memudahkan penyampaian pesan, memperkuat koordinasi antar anggota, serta meningkatkan motivasi kerja, sehingga seluruh proses dalam organisasi berjalan lebih lancar dan tujuan organisasi

dapat tercapai dengan lebih optimal (Julianto et al., 2021)

Penelitian menunjukkan bahwa mencapai tujuan organisasi, membangun hubungan dengan klien, dan meningkatkan kerja sama tim bergantung pada komunikasi yang efektif. Namun, masalah teknis yang mungkin timbul selama pertukaran online dan aspek yang berkaitan dengan hubungan lintas budaya menjadi hambatan dalam komunikasi korporat. Menghadapi tantangan ini memerlukan pemahaman yang mendalam tentang keragaman budaya dan kemampuan untuk menangani masalah teknis dengan cepat. Komunikasi yang jelas, lugas, dan terfokus dapat secara efektif mencegah kesalahpahaman. Selain itu, menjaga kejujuran dan transparansi dalam situasi krisis dapat meningkatkan kepercayaan dan secara efektif memitigasi dampak situasi tersebut (Youan Vebrina et al., 2024).

3. 2 Peran Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Organisasi

Kepemimpinan secara signifikan mempengaruhi efektivitas organisasi. Klaim ini didukung oleh berbagai artikel yang menguraikan hasil penelitian, menunjukkan bahwa faktor komunikasi, efektivitas kepemimpinan, dan kondisi kerja masing-masing berdampak positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Temuan ini menunjukkan bahwa komunikasi yang lebih baik, kepemimpinan yang efektif, dan kondisi kerja yang positif merupakan faktor penting yang secara signifikan berkontribusi pada peningkatan kepuasan kerja karyawan (Hasibuan, 2020).

Kepemimpinan yang baik, dengan gaya dan sifat yang sesuai dengan budaya organisasi, mampu membentuk, mendorong, dan mempertahankan budaya tersebut (Darmawan, 2022). Setiap pemimpin menunjukkan gaya kepemimpinan yang unik, yang berdampak pada organisasi dan pengikutnya dengan cara tertentu. Perilaku yang ditunjukkan oleh para pemimpin ini dapat dianalisis sebagai pendekatan unik dalam kepemimpinan. Sudah diakui secara luas bahwa terdapat berbagai jenis gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan demokratis kini semakin populer. Penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan memengaruhi kinerja karyawan. (Panggau & Sundari, 2024).

Penelitian lebih lanjut menyarankan bahwa kepemimpinan transformasional berperan sebagai alat dasar yang esensial. Penerapan gaya kepemimpinan transformasional memainkan peran krusial dalam meningkatkan kepuasan kerja, baik melalui pendekatan langsung maupun dengan mendorong motivasi kerja secara tidak langsung. Motivasi kerja yang efektif dapat secara signifikan meningkatkan kepuasan karyawan di tempat kerja (Suyanto, 2020). Dengan menciptakan suasana kerja yang positif dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, kepemimpinan transformasional meningkatkan kinerja organisasi.

Hal ini berarti bahwa pemimpin yang mampu mendorong, menginspirasi, dan memberikan bantuan khusus kepada staf cenderung meningkatkan produktivitas dan kinerja organisasi secara keseluruhan (Khafid dkk., 2024). Telah terbukti bahwa pengembangan keterampilan kepemimpinan melalui pelatihan terstruktur dan bimbingan berkelanjutan meningkatkan efektivitas organisasi.

Karyawan cenderung bekerja lebih baik, lebih loyal, dan berkontribusi positif terhadap pencapaian tujuan organisasi ketika mereka termotivasi dan bahagia dalam posisi mereka. Melalui peningkatan sumber daya manusia dan penciptaan suasana kerja yang positif, kepemimpinan transformasional secara tidak langsung meningkatkan kinerja organisasi. Kemampuan seorang pemimpin untuk berkomunikasi secara efektif dan terlibat dalam pemikiran konseptual sangat penting untuk koordinasi yang sukses antara anggota tim dalam organisasi. Koordinasi ini menciptakan lingkungan yang mendorong karyawan untuk mencapai potensi maksimal mereka.

Administrasi adalah keterampilan krusial yang memerlukan kemampuan pemimpin untuk merencanakan secara strategis dan memantau semua aktivitas yang dilakukan. Seorang pemimpin harus memiliki kombinasi keterampilan teknis dan pemahaman mendalam tentang elemen teknis yang terlibat dalam pekerjaan yang dilakukan. Kepemimpinan berfungsi sebagai pendorong utama untuk pencapaian berkelanjutan tujuan organisasi.

4. KESIMPULAN

Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa komunikasi sangat penting bagi organisasi dalam mencapai tujuannya. Peran kepemimpinan memiliki pengaruh besar terhadap efektivitas organisasi, karena berbagai penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang tepat, seperti transformasional dan demokratis. Keduanya dapat meningkatkan kepuasan kerja, motivasi, dan kinerja karyawan secara signifikan. Peningkatan komunikasi, efektivitas kepemimpinan, dan kondisi kerja secara simultan terbukti berkontribusi terhadap kepuasan pegawai sementara pemimpin yang mampu menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan budaya organisasi dapat membentuk dan mempertahankan budaya kerja yang produktif.

5. SARAN

Berdasarkan temuan yang dipresentasikan, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- a) Bagi praktisi organisasi, penting untuk membangun sistem komunikasi yang terbuka, dua arah, dan mendukung partisipasi semua anggota organisasi. Pelatihan komunikasi internal dapat menjadi investasi penting dalam meningkatkan efektivitas kerja tim.
- b) Bagi pemimpin organisasi, disarankan untuk mengembangkan gaya kepemimpinan yang fleksibel, komunikatif, dan inspiratif, agar mampu menghadapi dinamika organisasi dan memaksimalkan potensi sumber daya manusia.
- c) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian empiris dengan pendekatan kuantitatif atau kualitatif lapangan guna menguji lebih dalam hubungan antara komunikasi, kepemimpinan, dan efektivitas organisasi dalam konteks yang lebih spesifik, seperti sektor pemerintahan, pendidikan, atau industri swasta.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, D. (2022). Budaya Organisasi, Kepemimpinan dan Komitmen: Determinan Efektivitas Organisasi yang Akurat. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(7), 260–266. <https://doi.org/10.47065/tin.v3i7.4121>
- Fatmawati, I., & Pd, S. (2022). Komunikasi Organisasi Dalam Hubungannya Dengan Kepemimpinan Dan Perilaku Kerja Organisasi. *Jurnal REVORMA*, 2(2), 39–55.
- Fauzi, A., Wibowo, A., Fikri, N., Nitami, A. D., Firmansyah, A., Lestari⁵, F. A., Widyananta⁶, R. Y., Salsabila, T., Rahmah⁷, N., Pradana⁸, T. W., Penulis, K., Aulia, :, & Nitami, D. (2022). *PERAN KOMUNIKASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DALAM ORGANISASI DI PT. MULTI DAYA BANGUN MANDIRI (LITERATURE REVIEW MSDM)*. 3(6). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i6>
- Hasibuan, D. (2020). PENGARUH KOMUNIKASI, EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN DAN KONDISI KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA PEGAWAI PADA KANTOR

- KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LABUHANBATU. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 1(2), 131–136.
- Julianto, B., Yunara, T., & Carnarez, A. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ORGANISASI PROFESSIONAL: KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI EFEKTIF, KINERJA, DAN EFEKTIVITAS ORGANISASI (SUATU KAJIAN STUDI LITERATURE REVIEW ILMU MANAJEMEN TERAPAN). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 676–691. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5>
- Khafid, A., Artikel, R., Kunci, K., & Kepemimpinan, : (2024). Analisis Metode Kepemimpinan Terhadap Efektifitas dalam Organisasi (A Comparative Literature Review) INFO ARTIKEL. In *Journal Economic Insights* (Vol. 3, Issue 2). <https://jei.uniss.ac.id/>
- Maria, E. E. W. (2021). PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI, MOTIVASI KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. PASAR SWALAYAN MAJU BERSAMA MEDAN. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 4(2), 93–102.
- Nasution, D. F. L. M. syaroh I. (2020). *EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ORGANISAI DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI DINAS KESEHATAN PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA*.
- Nirmayani. (2022). Pengaruh komunikasi, gaya kepemimpinan, budaya organisasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 227–241.
- Panggau, S. V., & Sundari, O. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Kantor Otoritas Bandar Udara Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 13(2), 459–482. <https://doi.org/10.30588/jmp.v13i2.1696>
- Rakhmaniar, A. (2023). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Efikasi Komunikasi Pada Pemimpin Organisasi : Studi Kasus Pada Perusahaan Manufactur Dikota Bandung. In *SOZIAL : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS* (Vol. 1, Issue 4).
- Suyanto, U. Y. P. I. A. M. D. H. A. S. M. (2020). Pengaruh Kompensasi dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kepuasan Kerja dimediasi oleh Motivasi Kerja. *JBMP*, 6(1), 17–24.
- Tahira, J. H., Suryani, I., Islam, M. P., Tinggi, S., Tarbiyah, I., & Bara, B. (2025). BASIC CONCEPTS OF ORGANIZATION. *Jurnal Intelek Cendekia*, 2(1), 523–529. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Youan Vebrina, K., Kinasih, L., Muddalifa, K., Putu Restiana Wulandari, L., Harun Al Rosid, M., & Puspa Arum, D. (2024). STRATEGI KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM BISNIS PENERAPAN KALIMAT YANG TIDAK AMBIGU UNTUK MENGHINDARI GAGAL PAHAM. In *Journal of Management and Innovation Entrepreneursip (JMIE)* (Vol. 1, Issue 3).